

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanjung Pura merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Langkat, Sumatera Utara. Lokasi Tanjung Pura sendiri berjarak 60 km dari Kota Medan. Dahulu, Tanjung Pura merupakan salah satu pusat kesultanan bercorak islam di Sumatera Utara, yakni Kesultanan Langkat. Jauh sebelum terjadinya imperialism dan colonialism Bangsa Eropa atas Indonesia, Kesultanan Langkat telah berdiri dengan konsep pemerintahan monarki tahun 1568. Konsep pemerintahan monarki berhasil membawa Kesultanan Langkat melahirkan Kesultanan Langkat modern dengan pusat kerajaan berada di Tanjung Pura.

Tanjung Pura sebagai pusat pemerintahan Kesultanan Langkat tidak lepas terhadap perkembangan yang pesat, hal ini dikarenakan Tanjung Pura sebagai pusat pemerintahan Kesultanan Langkat. Selain sebagai pusat Kesultanan Langkat, lokasi Tanjung Pura merupakan lokasi yang strategi, dikarenakan berada tepat di jalur lintas Sumatera yang menyebabkan Tanjung Pura cepat mengalami mobilisasi. Proses mobilisasi yang cepat membuat perkembangan Tanjung Pura khususnya di bidang infrastruktur dan pelayanan masyarakat yang dilakukan para pemimpin Kesultanan Langkat berjalan dengan cepat. Pembangunan infrastruktur jalan, rumah ibadah yakni masjid dan beberapa fasilitas pendukung seperti fasilitas kesehatan balai kesehatan.

Perkembangan pesat Kesultanan Langkat terjadi pada saat kedatangan Bangsa Belanda ke Indonesia, hal ini dilihat lewat kerja sama yang dilakukan Pemerintah Belanda terhadap Kesultanan Langkat. Keberhasilan pemerintah Kolonial Belanda menjalin kerjasama dengan Kesultanan Langkat menciptakan banyak

perubahan khususnya dalam hal ekonomi dan pembangunan. Penemuan kilang minyak Royal Dutch tahun 1892 oleh administrator Belanda yakni Aeliko Zijlker (Pagar *et al.*, 2020). Penemuan tersebut berhasil meningkatkan ekonomi Kesultanan Langkat, khususnya pada masa pemerintahan Sultan Musa al-Khald al-Mahadiah Muazzam Shah. Selain dari segi ekonomi, kerjasama yang dilakukan pihak Belanda dengan Kesultanan Langkat ialah peningkatan fungsi beberapa infrastruktur jalan dan pelayanan fasilitas kesehatan seperti balai kesehatan yang membuktikan kejayaan Kesultanan Langkat.

Bukti kejayaan dari Kesultanan Langkat ialah, terdapat konstruksi sejarah peninggalan Kesultanan Langkat yang masih bertahan hingga saat ini. Beberapa konstruksi sejarah, seperti bangunan kokoh yang merupakan bagian dari konstruksi sejarah dalam masjid termegah yaitu Masjid Azizi yang menjadi lambang kejayaan serta kekayaan yang dahulu pernah dimiliki Kesultanan Langkat di masa silam, terdapat pula LP (Lembaga Permasyarakatan), Makam dari maha guru Tariqah Nasbandiah, Syeikh Rokan, di desa Besilam, Kantor Pos yang merupakan sisa-sisa masa pemerintahan kolonial Belanda dan balai kesehatan yang sekarang bertransformasi menjadi Rumah Sakit Umum Daerah Tanjung Pura yang saat ini berkontribusi terhadap bidang kesehatan Kabupaten Langkat.

Rumah Sakit Umum (RSU) Tanjung Pura yang berdiri pada tahun 1933, adalah Rumah Sakit Peninggalan Kesultanan Langkat di Masa Pemerintahan Sultan Tengku Mahmud Abdul Aziz. Menurut buku “Langkat Dalam Perjalanan Sejarah” disebutkan, bahwa dahulu Rumah Sakit tersebut bernama Rumah Sakit Tengku Musa, dimana Tengku Musa sendiri merupakan nama Putra Mahkota Sultan Langkat. Namun setelah kedatangan Bangsa Kolonial Belanda ke Kota

Langkat, berbagi aspek dan bidang pemerintahan Kesultanan Langkat di kuasai, khususnya Rumah Sakit Tengku Musa. Rumah Sakit Tengku Musa tersebut memiliki fungsi dan dijadikan sebagai balai pengobatan khusus bagi para pejabat Kolonial Belanda, tentara Kolonial Belanda, dan masyarakat pribumi yang menjabat di pemerintahan Kesultanan Langkat (Husin, 2013).

Rumah sakit ini pada saat proklamasi Indonesia menjadikan seluruh fasilitas umum di kembalikan sesuai fungsinya, salah satunya adalah Rumah Sakit yang kembali diubah yang diperuntukkan bagi masyarakat umum. Saat ini, hanya Rumah Sakit Umum Daerah Tanjung Pura yang merupakan rumah sakit milik Pemerintah Daerah Kabupaten Langkat yang berlokasi di ibu kota kecamatan Tanjung Pura yang memiliki nilai historis yang tinggi. Terletak 20 km di sebelah utara Stabat ibu kota Kabupaten Langkat, lokasi lengkapnya berada di Jalan Khairil Anwar No. 09, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kecamatan Tanjung Pura, Kabupaten Langkat. RSUD Tanjung Pura merupakan konstruksi sejarah peninggalan Kesultanan Langkat yang sangat menarik untuk diulik. Di samping itu, fasilitas kesehatan yang terdapat di rumah sakit ini mengalami perkembangan, khususnya dalam fungsional. Hal ini sama dengan RSUD Tanjung Pura yang berperan penting dalam kesehatan masyarakat Tanjung Pura. Disamping itu, belum ditemukannya penelitian terdahulu yang mengangkat tentang peranan RSUD Tanjung Pura. Hal itu memberikan peluang ketertarikan yang lebih besar kepada penulis untuk meneliti RSUD Tanjung Pura. Untuk itu, Peneliti akan meneliti topik ini dengan judul “ **Peranan Rumah Sakit Umum Daerah Tanjung Pura Langkat 1988-2021** ”.

1.2 Identifikasi Masalah

Permasalahan penelitian diajukan penulis dengan pengidentifikasian masalah sebagai berikut:

1. Sejarah berdirinya Rumah Sakit Umum Daerah Tanjung Pura Tahun 1933
2. Latar belakang berdirinya Rumah Sakit Umum Daerah Tanjung Pura 1933
3. Perkembangan Rumah Sakit Umum Daerah Tanjung Pura dari Tahun 1988-2021
4. Peran Rumah Sakit Umum Daerah Tanjung Pura Tahun pada era Kesultanan Langkat Tahun 1933-1945
5. Peran Rumah Sakit Umum Daerah Tanjung Pura Tahun pada era Kemerdekaan Republik Indonesia Tahun 1945
6. Peran Rumah Sakit Umum Daerah Tanjung Pura Tahun pada era Orde Lama tahun 1945-1965
7. Peran Rumah Sakit Umum Daerah Tanjung Pura Tahun pada era Orde Baru tahun 1965-1998
8. Peran Rumah Sakit Umum Daerah Tanjung Pura Tahun pada era Reformasi
9. Peran Rumah Sakit Umum Daerah Tanjung Pura Tahun tahun 1998-2021
10. Dampak Kehadiran Rumah Sakit Umum Daerah Tanjung Pura Bagi Masyarakat ada masa Reformasi

1.3 Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini, peneliti melakukan Batasan-batasan permasalahan dari penelitiannya. Hal ini dimana dilakukan untuk nantinya yang akan diteliti agar pembahasannya tidak berbelit-belit, sehingga informasi yang diberikan dapat dipaparkan dengan jelas. Maka Batasan masalah yang akan diberikan dalam

penelitian ini berfokus pada **“Peranan Rumah Sakit Umum Daerah Tanjung Pura Langkat 1988-2021”**

1.4 Perumusan Masalah

Berkaitan dengan pembatasan masalah diatas, peneliti telah menyimpulkan masalah yang akan menjadi pembahasan peneliti adalah:

1. Bagaimana sejarah berdirinya Rumah Sakit Umum Daerah Tanjung Pura 1933?
2. Bagaimana Perkembangan Rumah Sakit Umum Daerah Tanjung Pura 1988-2021?
3. Bagaimana peranan internal dan eksternal Rumah Sakit Umum Daerah Tanjung Pura 1988-2021
4. Bagaimana dampak Rumah Sakit Umum Daerah Tanjung Pura bagi masyarakat

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana latar belakang didirikannya Rumah Sakit Umum Daerah Tanjung Pura 1988-2021
2. Untuk mengetahui perkembangan Rumah Sakit Umum Daerah Tanjung Pura 1988-2021
3. Untuk mengetahui peranan internal dan eksternal Rumah Sakit Umum Daerah Tanjung Pura 1933-2021
4. Untuk mengetahui dampak Rumah Sakit Umum Daerah Tanjung Pura bagi masyarakat

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini ialah:

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai sejarah serta perkembangan Rumah sakit Umum Daerah Tanjung Pura, Langkat 1988-2021
2. Untuk memberikan pengetahuan bagi pembaca tentang Peranan Rumah Sakit Umum Daerah Tanjung Pura 1988-2021

3. Sebagai pembanding bagi mahasiswa ataupun peneliti lain untuk meneliti permasalahan yang sama dengan tempat dan waktu yang berbeda.



THE
Character Building
UNIVERSITY